



**IHSX**

**4.876,79**

**-39,27 (-0,80%)**

**MNC36**

**273,50**

**-3,08 (-1,11%)**

**INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Volume	5,24
Value	5,37
Market Cap.	5.183
Average PE	11,4
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.269
	+18 (+0,14%)
IHSX Daily Range	4.814-4.913
USD/IDR Daily Range	13.185-13.375

**GLOBAL MARKET (09/06)**

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.985,19	-19,86	-0,11
NASDAQ	4.958,62	-16,03	-0,32
NIKKEI	16.668,41	-162,51	-0,97
HSEI	21.297,88	Unch	Unch
STI	2.843,80	-18,58	-0,65

**COMMODITIES PRICE (09/06)**

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	50,46	-0,67	-1,31
Batubara US/ton	50,85	-0,15	-0,29
Emas US/oz	1.272,50	+10,40	+0,82
Nikel US/ton	8.935	-25	-0,28
Timah US/ton	17.022	-65	-0,38
Copper US/ pound	2,04	-0,003	-0,15
CPO RM/ Mton	2.587	-2	-0,08

**MARKET COMMENT**

IHSX pada Kamis lalu ditutup terkoreksi 0,80% atau 39,26 poin ke level 4.876 namun masih disertai *foreign net buy* sebesar Rp 410 miliar. Pelemahan IHSX terjadi sejalan dengan pelemahan mayoritas bursa regional Asia.

**TODAY RECOMMENDATION**

Setelah naik tiga hari sebesar 200,81 poin (1,13%), akhirnya DJIA tumbang juga -19,86 poin (-0,11%) seiring kejatuhan harga WTI crude price di tengah lebih sepihnya perdagangan Kamis tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,1 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6,8 miliar saham).

IHSX diperkirakan berpotensi terkena lanjutan aksi jual merujuk kejatuhan EIDO -1,64%, DJIA -0,11%, Oil -1,31%, Nickel -0,28% dan Tins 0,38%.

Perkembangan emiten terbaru dari PTPP dimana dari Januari hingga Mei 2016 berhasil mengantongi kontrak baru senilai Rp 7,2 triliun atau 22,23% dari target sepanjang tahun 2016 sebesar Rp 31 triliun. Pencapaian kontrak baru terdiri kontrak kegiatan usaha induk perusahaan sebesar Rp 5,22 triliun (seperti pembangunan BNI Tower Rp 719 miliar; apartemen Pertamina RU di Balikpapan Rp 497 miliar; mobil *power plant* Rp 447 miliar dan Hotel Avan-Bali Rp 335 miliar) serta anak perusahaan Rp 2,02 triliun.

PT Waskita Karya (WSKT) menyatakan berencana menjual kepemilikan atau operasional 15 ruas tol yang dimiliki kepada investor lain. Adapun ke 15 ruas tol yang akan dijual seperti: Medan - Kualanamu - Tebing Tinggi; Ngawi-Kertosono; Pegagan-Palembang; Solo-Ngawi; dll.

BUY: JPFA, ADHI, WSKT, PTPP

BOW: TLKM, BSDE, BBRI, BBNI, UNVR, INTP, JSRM, UNTR, CTRA, GGRM, SMGR, BBTN, TOTL, ICBP, AKRA, ASII

**MARKET MOVERS (10/06)**

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 13.303 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Jumat melemah 102 poin (08.00 AM)  
DJIA, Jumat melemah 19 poin (08.00 AM)

**Follow us on:**



BIRDMsec



Bird Msec

---

**COMPANY LATEST**

**PT Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI).** Perseroan akan membagikan dividen tunai ke pemegang sahamnya sebesar Rp9 per saham pada 1 Juli 2016. *Cum* dan *ex dividend* di pasar reguler/negosiasi pada 15 dan 16 Juni 2016 dan di pasar tunai pada 20 dan 21 Juni 2016 dengan DPS hingga 20 Juni 2016. Penggunaan laba 2015 sebesar Rp27.653.931.000 untuk dana cadangan Rp2.500.000.000 dan untuk dividen Rp5.510.232.000.000 atau 19,93% sedangkan sisanya sebagai laba ditahan.

**PT Kabelindo Murni Tbk (KBLM).** Perseroan akan melakukan divestasi anak usahanya dengan melepas sebanyak 30.680 lembar saham PT Hotelindo Murni atau setara dengan 98,33% dari seluruh saham PT Hotelindo Murni. Saham tersebut dijual kepada PT Pade Manajemen Indonesia dengan nilai transaksi mencapai Rp38.135.240.000. Alasan penjualan yaitu karena perseroan akan fokus kepada bisnis inti perseroan yakni perusahaan pembuat kabel listrik dan telepon.

**PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE).** Perseroan akan memberikan bunga obligasi berkelanjutan II Tahap I tahun 2016 antara 9%-9,25%. Nilai pokok obligasi berkelanjutan II tahap I tahun 2016 sebesar Rp650 miliar yang terdiri dari dua seri. Seri A memiliki nominal Rp625 miliar dengan bunga 9,00% dan jangka waktu 5 tahun sedangkan seri B memiliki nominal Rp25 miliar dengan bunga 9,25% per tahun dan jangka waktu 7 tahun. Masa penawaran pada 10 Juni dan 13 Juni 2016 dan pencatatan di BEI pada 17 Juni 2016. Pefindo memberikan peringkat idAA- untuk obligasi ini. Penjamin pelaksana emisi BCA Sekuritas, Mandiri Sekuritas, Indo Premier Securities dan Sinarmas Sekuritas dengan wali amanat Bank Permata.

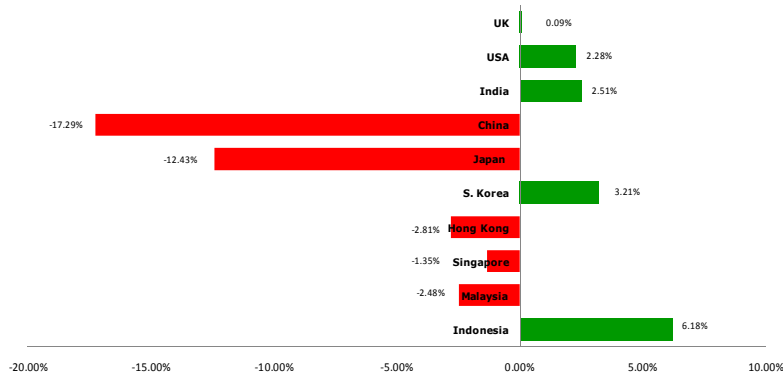
**PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP).** Perseroan menerbitkan menerbitkan surat utang jangka pendek (MTN) sebesar Rp 300 miliar untuk mendanai kebutuhan modal kerja perseroan. Surat utang tersebut diterbitkan pada 31 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap yakni 9,25%. Penerbitan MTN dilakukan dengan cara penawaran terbatas (*private placement*). Surat utang jangka pendek tahap XXIII PTPP tersebut jatuh tempo pada 30 Desember 2016. Surat utang ini mendapat rating idA atau outlook stabil dari PT Pefindo. PT Mandiri Sekuritas menjadi pembeli sekaligus *arranger*. Jaminan surat utang tersebut adalah piutang kategori lancar dengan usia penagihan maksimal 90 hari kalender yang telah dimiliki atau kemudian hari akan dimiliki perseroan.

**PT Indonesia Paradies Property Tbk (INPP).** Perseroan melepas seluruh kepemilikan saham di PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN). Perseroan melepas kepemilikannya sebesar 25,9% kepada pemilik saham lama PLIN yakni UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account-2091144090 yang sebelumnya memiliki 7,37% pada PLIN. Sehingga kepemilikan UBS AG Singapore meningkat menjadi 33,29% pada PLIN. Dengan perubahan tersebut maka kepemilikan saham PLIN saat ini menjadi PT Bumi Serpong Damai Tbk sebesar 35,7%, UBS AG Singapore Non-Treaty sebesar 33,2% dan PT MNC Land Tbk (KPIG) 17,4%.

**PT Colorpak Indonesia Tbk (CPLI).** Tahun ini perseroan menargetkan pendapatan bersih US\$59,2 juta dengan *net profit* US\$5 juta. Target pendapatan dan laba bersih tersebut masing-masing naik sekitar 24,8% dan 66,6% dari tahun lalu yang sebesar US\$47,4 juta dan US\$3 juta. Kuartal I/2016 pendapatan perseroan mencapai US\$12,74 juta atau tumbuh tipis sekitar 3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya US\$12,36 juta. Laba perseroan pada kuartal I tahun ini mencapai US\$1,55 juta atau naik 99,9% yoy dari periode yang sama tahun lalu senilai US\$775.410.

**PT Adaro Energy Tbk (ADRO).** Perseroan ingin menjadi pemain utama sektor kelistrikan dengan menargetkan pembangunan PLTU berkapasitas 20 Gigawatt hingga 2030 mendatang, investasi diproyeksi mencapai US\$40 miliar setara dengan Rp529 triliun. Sampai saat ini, perseroan telah memiliki proyek setrum hingga 2.600 MW. Financial close yang telah dilakukan untuk PLTU Batang senilai US\$4,6 miliar menjadi pembiayaan terbesar Japan Bank for International Cooperation (JBIC). Untuk membangun PLTU, investasi yang diperlukan mencapai US\$1,5 juta hingga US\$2 juta setiap 1 MW. Sehingga, total kebutuhan dana untuk mewujudkan mimpi 20 GW itu mencapai US\$40 miliar.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : German Factory Orders

Monday  
**06**  
Juni

- England : Halifax HPI
- USA : Revised Non-Farm Productivity

Tuesday  
**07**  
Juni

- Japan : Current Account
- Japan : Final GDP
- China : Trade Balance
- England : Manufacturing Production
- USA : JOLTS Job Openings
- USA : Crude Oil Inventories

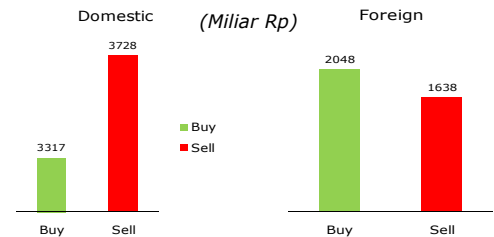
Wednesday  
**08**  
Juni

- China : Consumer Price Index
- China : Producer Price Index
- England : Goods Trade Balance
- USA : Unemployment Claims

Thursday  
**09**  
Juni

- Prelim UoM Consumer Sentiment

Friday  
**10**  
Juni



09/06/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 410,8
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 6.399,4

**CORPORATE ACTION**

- AALI : Right Issue Cum Date
- ASSA : Public Expose
- DNET : Public Expose
- KBLM : Cash Dividend Cum Date
- RAJA : Stock Split Cum Date
- FAST : RUPS
- GJTL : RUPS
- KLBF : RUPS
- ATIC : Cash Dividend Cum Date
- KLBF : Cash Dividend Cum Date
- MPMX : Cash Dividend Cum Date
- AKPI : RUPS
- BTEK : RUPS
- GLOB : RUPS
- ANJT : Cash Dividend Cum Date
- ASBI : Cash Dividend Cum Date
- SSIA : Cash Dividend Cum Date
- BLTZ-R : Start Trading
- MDKA : RUPS
- MDRN : RUPS
- MTDL : Public Expose
- DSNG : Cash Dividend Cum Date
- SIMP : Cash Dividend Cum Date
- SMDR : Cash Dividend Cum Date
- BEST : Cash Dividend Cum Date
- BIRD : Cash Dividend Cum Date
- CSAP : Cash Dividend Cum Date
- TBLA : RUPS
- BEKS : RUPS
- IBFN : RUPS
- BUDI : RUPS
- ICBP : Cash Dividend Cum Date
- INDF : Cash Dividend Cum Date

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BUMI	448	8,5	TLKM	553	10,3	MLPT	250	24,8	BMSR	-17	-10,0
ANTM	369	7,0	BMRI	292	5,4	KARW	11	13,3	TFCO	-85	-9,6
DOID	267	5,1	ANTM	259	4,8	INAF	140	11,4	BSWD	-220	-9,6
MYRX	191	3,6	SCMA	259	4,8	YULE	9	11,4	BRAM	-600	-9,5
BRMS	185	3,5	WSKT	211	3,9	TMPO	11	10,4	SKBM	-60	-9,2

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3630	-100	3515	3845	BOW	CTRA	1320	-45	1253	1433	BOW
INTP	16400	-200	16238	16763	BOW	PTPP	3820	60	3685	3895	BUY
SMGR	9000	-225	8625	9600	BOW	WSKT	2480	20	2380	2560	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>ANEKA INDUSTRI</b>					
ACES	920	-5	885	960	BOW	ASII	6875	-25	6738	7038	BOW
EMTK	9225	0	9225	9225	BOW	SRIL	270	-2	259	283	BOW
LINK	4220	30	4130	4280	BUY	<b>PERTAMBANGAN</b>					
LPPF	18900	125	17863	19813	BUY	ADRO	925	55	785	1010	BUY
MIKA	2630	30	2420	2810	BUY	PTBA	7975	325	7025	8600	BUY
SCMA	3230	-110	3060	3510	BOW	<b>PERKEBUNAN</b>					
UNTR	14150	-350	13538	15113	BOW	LSIP	1550	-10	1518	1593	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						SSMS	1855	-10	1778	1943	BOW
JSMR	5350	-100	5138	5663	BOW	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TBIG	6575	-25	6288	6888	BOW	GGRM	68125	-1425	67000	70675	BOW
TLKM	3770	-20	3690	3870	BOW	ICBP	16400	-300	15838	17263	BOW
TOWR	4250	0	4175	4325	BOW	INDF	7200	-125	7113	7413	BOW
<b>KEUANGAN</b>						KLBF	1430	-20	1380	1500	BOW
BBCA	13000	-100	12900	13200	BOW	UNVR	43250	-550	42888	44163	BOW
BBNI	4770	-50	4705	4885	BOW	<b>COMPANY GROUP</b>					
BBRI	10375	-275	10100	10925	BOW	BHIT	161	-1	154	169	BOW
BBTN	1660	-5	1618	1708	BOW	BMTR	1070	-25	1000	1165	BOW
BDMN	3500	-80	3375	3705	BOW	MNCN	2220	-90	2055	2475	BOW
BJBR	1010	20	933	1068	BUY	BABP	72	0	66	78	BOW
BMRI	9275	-225	9163	9613	BOW	BCAP	1665	25	1623	1683	BUY
BTPN	2590	40	2555	2585	BUY	IATA	60	0	57	63	BOW
						KPIG	1290	0	1290	1290	BOW
						MSKY	1270	0	978	1563	BOW

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## **MNC Securities**

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### **Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.